

**PERILAKU MENYIMPANG IBU RUMAH TANGGA (STUDI KASUS  
PERJUDIAN DI KELURAHAN RAMBUNG DALAM KECAMATAN BINJAI  
SELATAN KOTA BINJAI)**

**Melly Astari**

**(Melly\_astari17@yahoo.com)**

Dosen Pembimbing : T. Romi Marnelly, M.Si

**(t.romi@lecturer.unri.ac.id)**

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru, Panam

Pekanbaru-Riau

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Rambung Dalam Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi ibu-ibu rumah tangga melakukan perjudian dan untuk mengetahui apa dampak yang ditimbulkan akibat dari bermain judi tersebut. Teknik penentuan sampel secara *purposive sampling* dan menetapkan jumlah sampel sebanyak 6 orang diantaranya 5 responden dan 1 key informan. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan instrument data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya suatu perkumpulan ibu-ibu yang gemar bermain judi memang benar-benar ada. Dalam perjudian ini ibu-ibu menganggap bahwa judi adalah suatu pengobat stress yang dapat meringankan segala permasalahan dan beban pikiran yang sedang mereka rasakan, dimana dalam permainan tersebut mereka akan lupa sejenak mengenai masalah-masalah yang terjadi di dalam kehidupan mereka dan mendapat kepuasan tersendiri serta dapat memenuhi hobinya sehari-hari. Adapun faktor yang melatarbelakangi ibu-ibu tersebut melakukan perjudian adalah karena masalah keluargamaupun masalah ekonomi dan beberapa faktor lainnya seperti faktor lingkungan sekitar yang membuat mereka tertarik melakukan perjudian tersebut. Kemudian untuk dampak yang di hadirkan dari perjudian adalah mengakibatkan berbagai macam konflik di dalam rumah tangga serta dampak yang dirasakan oleh anak yang membuat anak menjadi tau tentang perjudian. Ketika seseorang menyadari perbuatan yang mereka lakukan adalah tindakan yang menyimpang dari norma masyarakat seharusnya mereka menghentikan seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perjudian yang dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan sekitarnya dan bisa mencari aktivitas-aktivitas lain untuk mengisi waktu luang yang lebih bermanfaat seperti melakukan kegiatan-kegiatan yang positif yang mencari lapangan pekerjaan.

**Kata Kunci : Perilaku Menyimpang, Ibu Rumah Tangga, Perjudian**

**DEVIANT BEHAVIOR OF HOUSEWIVES (CASE STUDY OF GAMBLING IN  
RAMBUNG DALAM URBAN VILLAGE BINJAI SELATAN SUB-DISTRICT  
OF BINJAI CITY)**

**Melly Astari**  
**(Melly\_astari17@yahoo.com)**

Supervisor: T. Romi Marnelly, M.Si  
**(t.romi@lecturer.unri.ac.id)**

Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences  
Universitas Riau  
Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru, Panam  
Pekanbaru-Riau

**ABSTRACT**

*This research was conducted in Rambung Dalam Urban Village Binjai Selatan District Binjai City. The purpose of this study is to find out what is behind the housewife to do gambling and to find out what the impact of the effects of gambling. The technique of determining the sample by purposive sampling and determine the number of samples as many as 6 people including 5 respondents and 1 key informant. The author uses qualitative descriptive method and data instrument is observation, interview, and documentation. The results of this study indicate that the existence of a gathering of mothers who like to play gambling is really there. In this gambling mothers assume that gambling is a stressor that can alleviate the problems and burdens of the mind they are feeling, where in the game they will forget for a moment about the problems that occur in their lives and get their own satisfaction and can meet his daily hobbies. The factors that lie behind the mothers are gambling is because of family problems and economic problems and several other factors such as environmental factors that make them interested in gambling. Then for the impact of gambling is resulted in a variety of conflicts within the household and the impact felt by children who make children know about gambling. When a person realizes what they are doing is an act deviating from the norms of society they should stop all gambling-related activities that can have an impact on the surrounding environment and can look for other activities to fill in more useful free time such as conducting activities that positive people looking for jobs.*

***Keywords: Deviant Behavior, Housewife, Gambling***

## PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang dianggap sebagai suatu penyimpangan sosial yang dilakukan ialah praktek perjudian. Perjudian sebagai salah satu penyakit masyarakat, tetapi tetap saja dilakukan oleh anggota masyarakat tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang diperkirakan dapat diperoleh melalui judi. Perjudian ini dapat menimbulkan dampak negatif tidak hanya bagi pemerintah namun masyarakat itu sendiri, yaitu kemiskinan, timbulnya kebodohan serta tindakan kejahatan-kejahatan lainnya. Berdasarkan fenomena yang dilihat oleh peneliti, di Kelurahan Rambung Dalam Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai terdapat sekelompok masyarakat yang melakukan perjudian, menariknya dalam fenomena ini yaitu perjudian tersebut dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga. Sebagaimana ibu rumah tangga ini mempunyai peran penting di dalam keluarga namun ia melakukan perjudian. Seorang ibu yang melakukan kegiatan perjudian tersebut pasti akan menimbulkan beberapa dampak yang di rasakan oleh keluarga nya maupun dampak untuk dirinya sendiri, terutama kepada suami dan anak. Pastinya suami dan anak akan terbengkalai ketika seorang ibu melakukan perjudian tersebut dengan waktu yang sangat panjang hingga lupa waktu dan menelantarkan keluarganya.

Praktek perjudian di kalangan ibu rumah tangga di lokasi penelitian tersebut sudah dianggap sebagai hal yang lumrah dan sangat biasa di masyarakat sekitar karena perjudian tersebut memang sudah dilakukan oleh orang-orang terdahulu mereka juga, namun pada sebagian orang ataupun di kota-kota lain hal tersebut merupakan perbuatan yang tidak layak dilakukan apalagi disini pelaku nya adalah seorang

ibu rumah tangga, yang mana seharusnya berada di rumah mendidik anak, melayani suami dan memenuhi semua kebutuhan rumah tangga. Kebanyakan dari pelaku penjudi yang berstatus ibu rumah tangga ini memiliki suami yang pekerjaannya hanya sebagai buruh, tukang becak dan yang pekerjaannya serabutan dimana pendapatan suami-suami mereka pun tidak terlalu besar namun mereka menggunakan uang yang tadi nya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga digunakan sebagai modal untuk berjudi.

Kebanyakan dari ibu-ibu rumah tangga disini bermain judi hanya untuk menghilangkan stress dan suntuk dirumah karena mereka tidak mempunyai aktivitas lain dan tidak mampu mengisi waktu luang mereka dengan hal yang lebih bermanfaat. Adapun kegiatan perjudian yang biasanya dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga ini dimulai jam 10 pagi sampai sore bahkan tak jarang mereka berjudi hingga larut malam dan tak jarang juga mereka bermain judi hingga bertemu pagi hari lagi hal ini lah dapat dikatakan sebagai salah satu pemicu timbulnya pertengkaran di dalam rumah tangga ibu-ibu tersebut. Perjudian yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga tersebut pada dasarnya tidak memiliki bandar melainkan masing-masing secara pribadi melakukan perjudian dilingkungannya secara diam-diam maupun terang-terangan. Biasanya nilai taruhan yang dijadikan patokan dalam permainan judi dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga tersebut adalah sebesar Rp. 2000,- (dua ribu rupiah) hingga mencapai ratusan ribu rupiah.

Adanya anak dan suami di dalam lingkungan perjudian pasti akan menimbulkan dampak nya terhadap keluarga, entah itu seorang anak yang masih di bawah umur dibawa ke lapak perjudian kemudian melihat ibu nya

sendiri melakukan perilaku menyimpang tersebut dan suami yang merasa tidak terurus ketika istri yang sibuk bermain judi menghabiskan waktu di lapak judi. Begitu juga dengan masyarakat di sekitar lokasi penelitian, tak jarang dari masyarakat sekitar lokasi penelitian tersebut tertarik dan ingin mencoba hal tersebut dan lama kelamaan menjadi terbiasa dan sebagian masyarakatnya beranggapan juga tidak terlalu ambil pusing dengan perilaku perjudian di lingkungan lokasi penelitian tersebut karena mereka menganggap bahwa perjudian tersebut mempunyai dampak tersendiri bagi pelakunya, selama tidak mengganggu dan meresahkan masyarakat mereka merasa terimanya saja dengan perilaku tersebut.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut lah, maka dari itu penulis pun menulis penelitian ini dengan judul **“Perilaku Menyimpang Ibu Rumah Tangga” (Studi Kasus Perjudian di Kelurahan Rambung Dalam Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai)**.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan agar memudahkan pemahaman terhadap masalah yang akan dibahas nantinya, adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Apakah yang melatarbelakangi ibu rumah tangga di Kelurahan Rambung Dalam Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai melakukan perjudian?
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari ibu rumah tangga di Kelurahan Rambung Dalam Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai melakukan perjudian?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah mengungkapkan sasaran yang hendak dicapai, sesuai dengan rumusan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis latar belakang ibu rumah tangga di Kelurahan Rambung Dalam Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai melakukan perjudian.
2. Untuk menganalisis dampak yang ditimbulkan dari ibu rumah tangga di Kelurahan Rambung Dalam Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai yang melakukan perjudian.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya kajian sosiologi. Mengetahui fenomena sosial tentang perilaku ibu-ibu rumah tangga yang melakukan perjudian.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi subjek penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu subjek untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai dampak buruk yang diakibatkan oleh perilaku perjudian, sehingga subjek dapat mengambil keputusan yang terbaik bagi dirinya.

##### **b. Bagi masyarakat**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran kepada pembaca mengenai

dampak dalam bidang sosial, ekonomi, psikologis, dan pendidikan mengenai perjudian dikalangan ibu-ibu rumah tangga, sehingga masyarakat dapat mencegah anggota keluarganya untuk melakukan perjudian.

c. Penelitian selanjutnya

Bagi penelitian lain yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai perjudian, maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembanding dan acuan dalam penelitian selanjutnya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Penyimpangan

Robert M.Z lawang, perilaku menyimpang adalah semua tindakan yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem sosial. Perilaku menyimpang adalah perilaku yang tidak sesuai dengan norma dan nilai yang dianut oleh masyarakat atau kelompok. Perilaku menyimpang diartikan sebagai tingkah laku yang menyimpang dari tendensi sentral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata dari rakyat kebanyakan atau populasi.

Menurut Robert M.Z lawang, ada 4 macam penyimpangan sosial, yaitu :

1. Penyimpangan seksual, artinya pelaku seksual yang lain dari biasa
2. Perilaku menyimpang yang dilihat dan dianggap sebagai kejahatan (crime)
3. Bentuk-bentuk konsumsi narkoba yang sangat berlebihan, misalnya alkoholisme, narkotika, dan obat-obatan terlarang.
4. Gaya hidup lain dari yang lain, misalnya judi dan tawuran.

Perilaku menyimpang merupakan penyakit mental yang terjadi karena pengaruh masyarakat dan pihak lain, perilaku menyimpang pun banyak berpengaruh pada masyarakat, oleh karena itu jika dalam proses sosialisasinya, seorang menerima atau dipengaruhi oleh nilai-nilai sub kebudayaan yang menyimpang akan terbentuk perilaku menyimpang.

#### 2.1.1 Ciri-Ciri Penyimpangan

1. Penyimpangan dapat didefinisikan

Tidak ada satu pun perbuatan penyimpangan yang berdiri sendiri. Suatu perbuatan itu dinyatakan sebagai menyimpang. Becker menerangkan bahwa “penyimpangan bukanlah kualitas dari suatu tindakan yang dilakukan orang, melainkan konsekuensi dari adanya peraturan dan penerapan sanksi yang dilakukan oleh orang lain terhadap pelaku tindakan tersebut. Penyimpangan (orang yang menyimpang) adalah seorang yang memenuhi kriteria definisi itu secara tepat. Dengan demikian penyimpangan adalah setiap perilaku yang dinyatakan sebagai suatu pelanggaran terhadap norma-norma kelompok atau masyarakat.

2. Penyimpangan yang di terima dan yang di tolak

Beberapa orang yang menyimpang, orang jenius, orang suci, pahlawan, mungkin saja dihormati dan dipuja biasanya setelah mereka meninggal dunia, sehingga tidak lagi dapat menimbulkan kekacauan. Para ahli sosiologi belum banyak melakukan studi menyangkut bentuk-bentuk penyimpangan yang diterima.

3. Penyimpangan yang relatif dan yang mutlak

Pada masyarakat modern, kebanyakan orang tidak termasuk baik dalam kategori konformis seutuhnya,

maupun dalam kategori penyimpangan sepenuhnya. Seorang penyimpangan sepenuhnya akan mengalami kesulitan dalam kehidupannya. Hampir semua orang normal sesekali melakukan penelitian menunjukkan beberapa tindakan menyimpang. Sejumlah penelitian menunjukkan beberapa tindak kejahatan besar, yang bisa menyeret mereka ke pengadilan seandainya segenap peraturan hukum diterapkan. Oleh karena itu, jelaskan bahwa hampir semua orang dalam masyarakat kita merupakan penyimpangan dalam batas-batas tertentu, hanya saja beberapa di antaranya lebih sering melakukan penyimpangan mereka lebih tersembunyi daripada orang lain.

#### 4. Penyimpangan terhadap budaya nyata atau budaya ideal

Budaya ideal mencakup kepatuhan terhadap segenap peraturan hukum, namun dalam kenyataannya tidak ada seorang pun yang patuh terhadap segenap peraturan hukum. Kesenjangan nilai-nilai utama antara budaya ideal (apa yang diucapkan orang) merupakan masalah yang penting. Pada setiap diskusi menyangkut kesenjangan yang dianggap penting tersebut, diperlukan adanya landasan dasar normative yang berupa budaya ideal atau budaya nyata yang dipegang secara tersirat atau pun secara tegas.

#### 2.1.2 Penggolongan Perilaku Menyimpang

Secara umum yang digolongkan sebagai perilaku menyimpang antara lain adalah :

1. Tindakan yang *nonconform*, yaitu perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai atau norma-norma yang ada. Contoh tindakan *nonconform* itu, misalnya memakaisandal butut ke kampus atau tempat-tempat

formal, membolos atau meninggalkan pelajaran pada jam-jam kuliah dan kemudian titip tanda tangan pada teman, merokok di area di larangan merokok, membuang sampah bukan pada tempat yang semestinya, dan sebagainya.

2. Tindakan yang anti sosial atau asosiasi yaitu tindakan yang melawan kebiasaan masyarakat atau kepentingan umum. bentuk tindakan sosial itu antara lain: menarik diri dari pergaulan, tidak mau berteman, keinginan untuk bunuh diri, minum-minuman keras, menggunakan narkoba atau obat-obatan berbahaya, terlibat di dunia prostitusi atau pelacuran, penyimpangan seksual (homoseksual dan lesbianism) dan sebagainya.
3. Tindakan-tindakan kriminal, yaitu tindakan yang nyata-nyata telah melanggar aturan-aturan hukum tertulis dan mengancam jiwa atau keselamatan jiwa orang lain. Tindakan kriminal yang sering kita jumpai itu misalnya: pencurian, perampokan, pembunuhan, korupsi, perkosaan, dan berbagai bentuk tindak kejahatan lainnya, baik tercatat di kepolisian maupun tidak karena tidak dilaporkan oleh masyarakat, tetapi nyata-nyata mengancam ketentraman masyarakat.

#### 2.1.3 Penyimpangan Menurut Fungsinya

Menurut fungsinya penyimpangan dibatasi menjadi tiga, yaitu:

1. Penyimpangan individu, deviasi yang bersumber pada faktor-faktor yang terdapat pada diri seseorang, misalnya pembawaan, penyakit,

kecelakaan yang dialami seseorang atau karena pengaruh sosiokultural yang bersifat unik terhadap individu.

2. Penyimpangan situasional, penyimpangan yang merupakan fungsi dari pada pengaruh kekuatan-kekuatan situasi diluar individu atau dalam situasi dimana individu merupakan bagiannya yang integral.
3. Penyimpangan sistematis, penyimpangan yang berorganisasi yaitu sistem tingkah laku penyimpangan yang memiliki organisasi sosial yang khusus dan bentuk-bentuk status, peranan, moral yang berbeda dari bagian kebudayaan yang lebih luas

#### 2.1.4 Jenis Penyimpangan

Dilihat dari bentuknya ada dua macam penyimpangan, yaitu:

1. Penyimpangan primer adalah rangkaian pengalaman atau karir menyimpang seseorang dimulai dari penyimpangan-penyimpangan kecil yang mungkin tidak disadarinya. Penyimpangan jenis ini dialami oleh seseorang manakala orang tersebut belum memiliki konsep sebagai penyimpangan atau tidak menyadari jika perilakunya menyimpang. Contoh penyimpangan primer, sekelompok anak yang mengambil mangga dari pohon milik tetangga tanpa meminta izin terlebih dahulu pada pemiliknya dianggap sebagai bagian dari kenakalan biasa bukan suatu bentuk pencurian. Sepasang remaja yang sedang berpacaran dianggap tidak menyimpang sepanjang mereka tidak melakukan hubungan seks pranikah.

2. Penyimpangan sekunder adalah suatu tindakan menyimpang yang

berkembang ketika perilaku mendapatkan penguatan melalui keterlibatannya dengan orang atau kelompok yang juga menyimpang, bentuk penyimpangan sekunder itu juga berasal dari hasil penguatan penyimpangan primer. Contoh penyimpangan sekunder pada sekelompok anak yang menganggap mencuri manga milik tetangga itu tadi merupakan tindakan kenakalan biasa, dan mereka melakukan kegiatan itu berkali-kali hingga usia remaja dan yang dicuri tidak saja buah manga tetangga, tetapi juga barang-barang berharga lainnya

Secara umum ada dua tipe penjelasan dalam perspektif sosiologis tentang penyimpangan, yaitu structural dan prosesual.

1. Penyimpangan bersifat Struktural

Pada penjelasan yang bersifat structural ada sejumlah asumsi yang mendasarinya. *Pertama*, penyimpangan dihubungkan dengan kondisi-kondisi struktural tertentu dalam masyarakat. *Kedua*, menjelaskan penyimpangan sebagai suatu proses epidemiologi, yaitu suatu kondisi dimana distribusi atau penyebaran penyimpangan dapat terjadi dalam waktu dan tempat tertentu, atau dari kelompok ke kelompok lainnya. *Ketiga*, menjelaskan bentuk-bentuk tertentu dari penyimpangan sebagai suatu fenomena yang terjadi di berbagai strata sosial, baik di kelas bawah maupun kelas atas.

2. Penyimpangan bersifat Prosesual

Sedangkan penjelasan yang bersifat prosesual, didasarkan pada : *pertama*, gambaran tentang proses individu sampai pada tindakan atau perilaku yang menyimpang. *Kedua*, penjelasan tentang sebab-sebab terjadinya tindakan menyimpang yang spesifik (disebut sebagai penjelasan

yang bersifat etiologi. *Ketiga*, penjelasan tentang bagaimana orang-orang tertentu sampai melakukan tindakan menyimpang

Perilaku menyimpang dari seseorang untuk bermain judi selalu dipengaruhi oleh pihak lain. Proses saling mempengaruhi tersebut dapat dikatakan sebagai interaksi, sedangkan Soerjono Soekanto menyatakan bahwa interaksi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Faktor imitasi  
Imitasi adalah suatu proses belajar dengan cara meniru atau mengikuti perilaku orang lain. Salah satu segi positifnya adalah dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai sosial yang berlaku, namun imitasi dapat juga bersifat negatif dimana misalnya yang ditiru tersebut adalah tindakan-tindakan yang menyimpang.
- b. Faktor sugesti  
Faktor sugesti berlangsung apabila seseorang memberikan pandangan atau sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima oleh pihak lain. Proses sugesti terjadi apabila orang yang memberikan pandangan adalah orang yang berwibawa atau sifatnya otoriter atau bisa saja sugesti terjadi oleh sebab yang memberikan pandangan atau sikap merupakan bagian terbesar dari kelompok yang bersangkutan atau masyarakat.
- c. Faktor identifikasi  
Identifikasi adalah kecenderungan seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Identifikasi, sifatnya lebih mendalam daripada imitasi, oleh karena kepribadian seseorang terbentuk

atas dasar proses ini. Hal ini dapat berlangsung sengaja ataupun dengan sendirinya (tidak sadar).

d. Faktor simpati

Simpati adalah perasaan tertarik kepada pihak lain. Dorongan utama daripada faktor simpati adalah keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk bekerja sama dengannya.

Dalam hal ini kejahatan perjudian, sulit untuk dipastikan bahwa seseorang yang tidak ingin melakukan judi pada suatu waktu akan menjadi seorang pejudi juga, atau ada seorang yang tidak tahu judi pada suatu waktu akan menjadi pelaku/pakar judi ketika keadaan turut mempengaruhi dan menyebabkan seseorang melakukan judi. Dalam penelitian mengenai ibu-ibu rumah tangga yang melakukan perjudian ini juga tak sedikit juga ibu-ibu yang dahulunya hanya sebagai penonton kemudian ikut bermain judi, lalu lama kelamaan menjadi pemain judi, malahan menjadi kecanduan untuk terus bermain judi.

### 2.1.5 Perjudian

Perjudian/judi yaitu segala kegiatan atau permainan yang didasarkan atas peraturan baik berupa uang maupun lainnya. Perjudian tak diketahui asal usulnya yang pasti karena perjudian merupakan salah satu corak yang turun-temurun dari generasi ke generasi selanjutnya dan telah ada di Indonesia sejak zaman dahulu. Baik dalam kerajaan-kerajaan dahulu maupun masyarakat sekarang sehingga kapan adanya siapa penciptanya atau pembawaannya berjumlah dapat dijelaskan secara otentik. Kemungkinan judi berasal dari sejarah Islam maka pada zaman jahiliyah sebagai kehormatan. Barang siapa tidak pandai dan tak mau minum dipandang rendah dalam pergaulan

Perjudian (*gambling*) dalam kamus Webster didefinisikan sebagai suatu keinginan yang melibatkan elemen resiko. Dan resiko didefinisikan sebagai kemungkinan terjadinya suatu kerugian. Sementara Carson & Butcher dalam buku *Abnormal Psychology and Modern Life*, mendefinisikan perjudian sebagai memasang taruhan atas suatu permainan atau kejadian tertentu dengan harapan memperoleh suatu hasil atau keuntungan yang besar. Apa yang dipertaruhkan dapat saja berupa uang, barang berharga, makanan, dan lain-lain yang dianggap memiliki nilai tinggi dalam suatu komunitas

Menurut Kartini Kartono perjudian dapat diartikan “sebagai pertarungan dengan yaitu mempertaruhkan salah satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko-resiko dan harapan-harapan dalam peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang tidak atau belum tentu hasilnya”

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Pendekatan**

Tipe penelitian yang penulis gunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif (*descriptive Research*), yaitu untuk menggambarkan atau memecahkan masalah secara sistematis, faktual dan akurat secara lengkap aspek yang diteliti di dalam penelitian. Adapun alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah untuk lebih mendalami mengenai fenomena nya dengan cara mewawancarai dan mengobservasi fenomena yang terjadi di Kelurahan Rambung Dalam Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai dan populasi yang terjadi pada fenomena ini tidak banyak, maka dari itulah peneliti memilih untuk menggunakan metode penelitian kualitatif. Biasanya kegiatan penelitian

ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data, dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisisan data tersebut.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan key informan dan informan dalam mengumpulkan data dilapangan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dimana pengambilan atau penarikan sampling dilakukan dengan memilih objek (informan) berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti, dengan kecenderungan peneliti memilih informan yang dianggap mengalami informasi secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data. Key informan selaku tokoh masyarakat yaitu kepala lingkungan sekitar yang berada di sekitar tempat penelitian

#### **1.1 Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara Mendalam
2. Observasi (Pengamatan)
3. Dokumentasi

#### **1.2 Jenis-Jenis Data**

1. Data Primer
2. Data Sekunder

#### **1.3 Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan. Pada tahap analisis ini, peneliti akan memeriksa ulang data untuk melihat kelengkapan data. Data yang diperoleh dari lapangan akan dianalisis secara kualitatif dan disusun sesuai dengan kategori-kategori tertentu sebagaimana yang dikemukakan oleh informan.

## **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Kelurahan Rambung Dalam adalah sebuah kelurahan di Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai, Sumatera Utara, Indonesia. Luasnya mencapai 21,69 Ha dan penduduknya berjumlah 5.672 jiwa. Kelurahan ini memiliki penduduk yang mayoritasnya adalah bersuku Karo, Jawa dan Melayu. Banyak hal-hal menarik di kelurahan ini seperti perpaduan budaya masyarakat karo, jawa dan melayu yang unik. Terdapat dua sungai yang melintasi daerah ini yaitu Sungai Lau Tenges dan Sungai Mencirim, tak hanya itu di Kelurahan ini juga memiliki Sekolah Dasar unggulan Binaan DBE (Development Basic Education).

Disebelah utara Kelurahan Rambung Dalam berbatasan dengan Kelurahan Rambung Timur, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Pujidadi, sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Rambung Barat dan sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Binjai Timur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **5.1 Alasan Ibu-ibu Rumah Tangga Bermain Judi**

Bukan hanya adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara faktor individu manusia itu sendiri namun juga dikarenakan kondisi lingkungan yang cukup kondusif untuk memberikan kesempatan bagi ibu-ibu rumah tangga dalam melakukan kejahatan perjudian tersebut. Masalah perjudian yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga banyak dipengaruhi oleh faktor interaksi dan didominasi oleh perilaku yang suka meniru atau bermain judi sehingga mempengaruhi keinginan orang lain untuk bermain judi dalam kehidupan dan pergaulannya.

Jika dihubungkan dengan situasi dan kondisi masyarakat di Kelurahan Rambung Dalam menurut teori penyimpangan sosial, maka ada beberapa faktor penyebab terjadinya perjudian yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Rambung Dalam, di antaranya sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh kebiasaan masyarakat**

Perjudian bagi masyarakat di Kelurahan Rambung Dalam sudah sangat berkembang akibat tingkat pergaulan dan interakinya. Karena kebanyakan diantara ibu-ibu rumah tangga tersebut adalah sebagian dari pemain judi yang terbiasa dengan kegiatan perjudian semacam itu dan adanya sebagian ibu-ibu rumah tangga yang akhirnya terpengaruh untuk ikut melakukan perjudian selama berkumpul-kumpul atau bertemu antara satu sama lainnya di suatu tempat.

#### **2. Pengaruh lingkungan yang memberi kesempatan**

Pengaruh melakukan perjudian turut di pengaruhi oleh faktor lingkungan yang memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan perjudian oleh ibu-ibu rumah tangga. Dimana, semula sebagian ibu-ibu rumah tangga tidak berniat melakukan perjudian, tetapi karena lingkungan yang mendukung atau memberi kesempatan maka mendorong mereka untuk ikut bermain judi.

### **5.2 Dampak yang Ditimbulkan Dari Perjudian**

Berdasarkan hasil wawancara kelima informan pada penelitian ini mengatakan bahwa dampak yang dirasakan akibat mereka melakukan perjudian berdampak pada keluarga. Jika kebiasaan judi terus dijalankan maka keluarga akan menerima kenyataan bahwa kesejahteraan hidup yang mereka idam-idamkan sebagai bagian dari tujuan perkawinan semakin menjauh dan menjadi sesuatu yang mustahil. Timbulnya konflik dalam perkawinan disebabkan oleh salah satunya adalah perjudian. Judi sebagai sebuah bentuk patologi sosial, memberikan andil tersendiri dalam konflik antar suami istri dan juga orangtua dengan anak-anak. Selain berdampak pada keluarga, perjudian juga membawa keluarga pada kemiskinan. Perjudian mengakibatkan banyaknya harta yang dikuras untuk menjadi bahan taruhan. Biasanya para penjudi sering meminjam uang untuk melakukan perjudian jika uang mereka tidak cukup. Jika mereka mengalami kekalahan mereka akan memikirkan bagaimana membayar utang akibatnya mereka tidak segan-segan berhutang lagi dengan orang lain atau tidak segan-segan menggadaikan barang yang mereka miliki.

## **PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Rambung Dalam Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai telah selesai dilakukan dan peneliti menarik beberapa kesimpulan, berikut beberapa kesimpulan di bawah ini:

1. Bagi sebagian ibu-ibu yang berada di lokasi perjudian, melakukan perjudian tersebut merupakan suatu pengobat stress, menghilangkan suntuk dan sebagai obat penenang dalam

menghadapi beratnya beban pikiran oleh ibu-ibu tersebut dengan bermain judi mereka merasakan masalah yang mereka hadapai seketika menjadi hilang dan tidak ada beban. Namun tak hanya itu mereka juga menganggap judi sudah menjadi hal yang biasa dan hobi karena keseharian mereka diisi dengan melakukan perjudian, salah seorang responden juga ada yang menjadi judi tersebut sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menjadi kan judi tersebut sebagai tempat beliau untuk mencari nafkah nya sehari-hari.

2. Ibu-ibu rumah tangga yang kegiatannya sehari-hari selalu melakukan perjudian memiliki dampak besar terhadap perubahan dan pola pikir di lingkungan sekitarnya terutama sangat berdampak kepada keluarganya yaitu suami dan anak-anak nya yang mengharapkan kasih sayang, yang semestinya berubah menjadi anak-anak yang ikut berperilaku seperti ibunya sebagai penjudi atau menjadi anak yang bersikap tidak patuh dan selalu membangkang didalam menyikapikehendak orang tuanya. Namun tak hanya berdampak pada keluarganya saja penyimpangan yang dilakukan oleh ibu-ibu tersebut juga dirasakan oleh masyarakat sekitar yaitu perilaku yang mereka lakukan tersebut juga membawa efek bruuk bagi masyarakat lain mengenai masyarakat banyak yang tertarik ketika melihat sekumpulan orang yang bermain judi dengan tertawa menghilangkan stress

menjadi suatu ketertarikan sendiri bagi mereka dan membuat mereka yang tadi nya tidak tau tentang dunia perjudian menjadi tau.

## 6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang perilaku menyimpang ibu rumah tangga mengenai perjudian di Kelurahan Rambung Dalam Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin berguna untuk kedepannya. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Hendaknya ibu-ibu rumah tangga tersebut melampiaskan stress atau kebosannya dengan melakukan hal-hal yang lebih bermanfaat lagi daripada harus menghabiskan waktu berjudi seharian, contohnya dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Kelurahan Rambung Dalam seperti pengajian, olahraga maupun hal lain yang lebih bermanfaat lagi bagi dirinya untuk mengisi waktu luangnya.
2. Seharusnya para pemain judi yang sudah merasa kecanduan dengan perilaku tersebut menyadaribahwa sangat banyak dampak yang di timbulkan dari perilaku menyimpang yang mereka lakukan, yang dapat berakibatkan pada keluarganya, kesehatan, maupun perekonomiannya. Dengan sadarnya para ibu-ibu tersebut sebaiknya mereka dapat membatasi waktu bermain judinya ataupun dengan

menghentikan permainan judinya dan segera bertaubat meminta ampun kepada Allah Swt.

3. Kita selaku generasi muda harus dapat menjaga sikap agar tidak melakukan tindakan yang menyimpan karena bagaimana negara kita di masa depan bergantung dengan perilaku kita selaku generasi muda. Masa depan Indonesia ada di tangan para generasi muda, maka berperilaku lah yang sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. 2007. *Sosiologi Hukum*. Jakarta : Sinar Grafika
- Bagong, Sutinah. 2007. *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Kencana.
- Bambang, Rati. 2012. *Teknik Menulis Karya Ilmiah : Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Dan Laporan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bungi, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial*. Airlangga. Surabaya : Universitas Press.
- Chester, Paul. 1984. *Sosiologi Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Ishaq, Isjoni. 2002. *Masalah Sosial Masyarakat*. Pekanbaru : Unri Press:
- Kartono, Kartini. 1988. *Patologi Sosial*. Jakarta : Rajawali Pers.

- \_\_\_\_\_. 1992. *Patologi Sosial*. Jakarta : Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Patologi Sosial*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Murdiyanto. 2007. *Perilaku Menyimpang*. Bandung : Cendikia.
- Narwoko, Bagong. 2011. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta : Kencana.
- Neuman, Lawrence. 2015. *Metode Penelitian Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Edisi Ketujuh)*. Jakarta : Indeks.
- Paul, Doyle. 1988. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta : Gramedia.
- Ollenburger, Moore. 1996. *Sosiologi Wanita*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rakhmat, Jalaludin. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rianse, Usman. 2012. *Metodelogi Penelitan Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. Bandung : Alfabeta.
- Sharif, Baqir. 2003. *Seni Mendidik Islami: Kiat-Kiat Menciptakan Generasi Unggul*. Jakarta : Pustaka Zahra.
- Singarimbun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Soedjono. 1990. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Soetrisno, Loekman. 1997. *Kemiskinan Perempuan dan Kebudayaan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.
- Suriah dkk. 1994. *Delima Wanita Antara Industri Rumah Tangga dan Aktifitas Domestik*. Yogyakarta : Aditya Media.
- Sumber Jurnal :
- Ketut Yunita Primaturini. 2017. *Strategi Koping Istri Yang Memiliki Suami Penjudi di Bali*. Univeritas Sanata Dharma : Yogyakarta.
- Lestari Khania Puspita. 2014. *Perilaku Kebiasaan Judi Ibu Rumah Tangga Dalam Kehidupan Sosial dan Budaya di Desa Mekar Sari Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Negeri Medan : Medan.
- Ria Irawan Hasugian. 2012. *Judi Kartu Remi (Studi Etnografi Terhadap Fungsi Judi Pada Ibu-ibu di Desa Sei Belutu Kecamatan Sei Baman)*.

Universitas SumateraUtara :  
Medan.

Ronny Firmansyah. 2014. *Perjudian yang dilakukan oleh Ibu-Ibu Rumah Tangga di Tinjau Dari Aspek Kriminologi di Kota Pontianak*. Universitas Tanjung Pura : Pontianak.

Puspita Puspa, 2015. *Problematika Kehidupan Rumah Tangga Istri Sebagai Penjudi Di Desa Liang Naga Kecamatan Teweh Baru*. Jurusan Hukum Keluarga (Ahwal Al-Syakhshiyah) : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Sumber Lain :

[http://www.epsikologi.com/perilaku\\_berjudi/epsi/sosial/detail.asp?id/13/10/2017/05:54](http://www.epsikologi.com/perilaku_berjudi/epsi/sosial/detail.asp?id/13/10/2017/05:54),  
Diakses pada hari sabtu 28 Oktober 2017.

<http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-ibu-rumah-tangga/>. Diakses pada hari senin 06 november 2017.

Badan Pusat Statistika Kota Binjai